

e-ISSN: 2964-7517, p-ISSN: 2964-7525

DOI: <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>

Received: 03 Desember 2022, Revised: 23 Desember 2022, Publish: 01 Januari 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



Persepsi Siswa Kelas XI IPS Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar

Aliza Mayona¹, Yuda Hose Pernando²

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia, email: mayonaaliza@ymail.com

² Universitas Negeri Padang, Indonesia, email: yudahose99@gmail.com

Corresponding Author: Aliza Mayona

Abstract: *This study aims to obtain data or information and discuss the basic teaching skills of teachers at SMA Negeri 1 Rbatan. This research method is descriptive, data is collected by questionnaire, data is analyzed by proportion technique. The results of this study found that students' perceptions of teacher teaching skills were quite good (79.99%) with details, a). the skills of opening and closing lessons are good (81.51%), b). questioning skills are quite good (79.78%), c). the skill of giving damage is quite good (83.02%), d). class management skills are classified as good (81.06%), e). expertise having variations is quite good (78.16%), f). explaining skills are quite good (79.94%), g). Skills in leading discussions are quite good (79.32%), h). small group teaching skills are quite good (78.68%).*

Keywords: *Perception, Basic Teacher Teaching Skills*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi dan membahas tentang keterampilan dasar mengajar guru di SMA Negeri 1 Rambatan. Metode penelitian ini deskriptif, data dikumpulkan dengan angket, data di analisis dengan teknik persentase. Hasil penelitian ini menemukan bahwa persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru tergolong cukup baik (79,99 %) dengan rincian, a). keterampilan membuka dan menutup pelajaran tergolong baik (81,51 %), b). keterampilan bertanya tergolong cukup baik (79,78 %), c). keterampilan memberi penguatan tergolong baik (83,02 %), d). keterampilan mengelola kelas tergolong baik (81,06 %), e). keterampilan mengadakan variasi tergolong cukup baik (78,16 %), f). keterampilan menjelaskan tergolong cukup baik (79,94 %), g). keterampilan memimpin diskusi tergolong cukup baik (79,32 %), h). keterampilan mengajar kelompok kecil tergolong cukup baik (78,68 %).

Kata Kunci: Persepsi, Keterampilan Dasar Mengajar Guru

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan (mulyasa, 2005:69). Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan seorang guru.

Menurut Usman (2010:74) dalam proses mengajar di dalam kelas maupun di lapangan terdiri dari delapan keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya dan lanjut, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan,

keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Terlaksananya interaksi belajar mengajar diantara guru dan siswa ditentukan oleh seberapa besar seorang guru menguasai keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh seorang guru serta dilaksanakan dengan baik maka akan memudahkan guru mengelola pelajaran itu sendiri sehingga hasil yang diperoleh sesuai yang diinginkan. Keterampilan dasar mengajar yang dimiliki guru seharusnya menimbulkan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran khususnya pelajaran geografi dengan semangat, senang dan gembira sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Namun demikian dalam kenyataan di lapangan berdasarkan pengamatan awal dan wawancara penulis dengan beberapa orang siswa SMA Negeri 1 Rambatan, penulis menyimpulkan bahwa masih kurangnya perhatian guru terhadap keterampilan dasar mengajar. Hal ini dapat penulis simpulkan dari pendapat siswa yang mengungkapkan bahwa: 1) Penggunaan media yang kurang cocok dengan materi pelajaran, 2) model pembelajaran yang monoton seperti penggunaan metode pembelajaran ceramah, 3) guru kurang mampu mengontrol keadaan kelas dengan baik, 4) siswa banyak yang izin keluar kelas karena merasa bosan dengan materi yang disampaikan guru, 5) guru langsung memulai materi yang baru tanpa mengulang materi yang sudah diajarkan minggu lalu, 6) guru suka memberikan perhatian yang berbeda dengan siswanya sehingga ada siswa yang merasa tidak diperhatikan, 7) guru jarang memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, 8) guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, 9) guru memberikan respon yang negatif terhadap pemikiran siswa yang kurang tepat.

Beberapa hal di atas merupakan persepsi siswa mengenai keterampilan dasar mengajar guru. Persepsi merupakan sebuah tanggapan, pendapat, pemikiran maupun penilaian individu terhadap sesuatu objek peristiwa berdasarkan pengalaman mereka. Menurut A.S Glickman dalam Didi dan Deni (2012:154) mengemukakan bahwa “keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan yang bersifat khusus yang harus dimiliki guru, dosen instruktur, agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan profesional”. Sedangkan Didi dan Deni (2012:153) mengemukakan “keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan yang kompleks yang terdiri dari sejumlah jenis keterampilan yang secara terintegrasi, holistik, dan secara simultan dilakukan manakala guru atau pendidik atau instruktur melaksanakan perbuatan mengajar dari awal hingga akhir pembelajaran”. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan/kecakapan guru dalam melatih atau membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya untuk berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan.

Menurut Allen dan Ryan dalam Didi dan Deni (2012:154) mengemukakan bahwa jenis keterampilan dasar mengajar esensial yang harus dikuasai dan di implementasikan oleh calon guru atau pendidik atau instruktur adalah sebagai berikut :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan memberi penguatan
3. Keterampilan mengadakan variasi
4. Keterampilan menjelaskan
5. Keterampilan bertanya
6. Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Membuka pelajaran (set induction) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prokondusi bagi siswa agar metal maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan “menutup pelajaran (closure) menurut Didi dan Deni (2012:155) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengahiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar”.

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon kepada seseorang yang dikenal. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan.

Keterampilan bertanya dasar mempunyai beberapa komponen dasar yang perlu diterapkan dalam mengajukan segala jenis pertanyaan. Komponen-komponen yang dimaksud adalah: pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberi acuan, pemusatan, pemindah giliran, penyebaran, pemberian waktu berfikir dan pemberian tuntunan.

Keterampilan bertanya lanjut merupakan lanjutan dari keterampilan bertanya dasar yang lebih mengutamakan usaha mengembangkan kemampuan ber-fikir siswa, memperbesar parti-sipasi dan mendorong siswa agar dapat berinisiatif sendiri. Keterampilan bertanya lanjut dibentuk atas landasan penguasaan komponen-komponen bertanya dasar.

Menurut Didi dan Deni (2012: 156) “Penguatan merupakan respon terhadap tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan ber-ulangnya kembali tingkah laku tersebut”. Penguatan mempunyai pengaruh yang berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan untuk (1).Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran. (2).Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar. (3). Meningkatkan kegiatan belajar dan tingkah laku siswa yang produktif.

Usman (2011: 97) juga mengemukakan bahwa “keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar”. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikan dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Didi dan Deni (2012: 156) “variasi dalam kegiatan pembelajaran dimaksud sebagai upaya guru dalam menciptakan kondisi belajar yang bervariasi melalui pola yang bervariasi, sehingga pembelajaran selalu menarik dan efektif”. Usman (2011: 84) mengemukakan bahwa Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam situasi belajar mengajar siswa senantiasa menunjukan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi.

Didi dan Deni (2012: 156) “keterampilan menjelaskan merupakan penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis”. Penyampaian informasi yang

terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan.

Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui suatu proses yang memberikan suatu kesempatan untuk berfikir, berinteraksi sosial serta berlatih bersikap positif. Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk didalamnya keterampilan berbahasa.

Menurut Didi dan Deni (2012:159) “keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan adalah kemampuan guru dalam mengembangkan terjadinya hubungan interpersonal yang sehat dan akrab antara guru dan siswa”. Komponen keterampilan yang digunakan adalah: keterampilan yang mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi, keterampilan membimbing dan memudahkan belajar serta keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang : 1) Persepsi siswa kelas XI IPS tentang keterampilan membuka dan menutup pelajaran guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan, 2) Persepsi siswa kelas XI IPS tentang keterampilan bertanya dasar dan lanjut pelajaran guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan, 3) Persepsi siswa kelas XI IPS tentang keterampilan memberi penguatan guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan, 4) Persepsi siswa kelas XI IPS tentang keterampilan mengelola kelas guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan, 5) Persepsi siswa kelas XI IPS tentang keterampilan mengadakan variasi guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan, 6) Persepsi siswa kelas XI IPS tentang keterampilan menjelaskan guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan, 7) Persepsi siswa kelas XI IPS tentang keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan, 8) Persepsi siswa kelas XI IPS tentang keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar sebanyak 105 orang siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *convenience sampling* sehingga didapat besar sampel sebanyak 53 orang guru. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang artinya data diperoleh langsung dari responden. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan rumus persentase klasifikasi Nana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan menguraikan deskripsi data tentang Persepsi Siswa Kelas XI IPS tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

1. Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran

Skor rata-rata total sebesar **4,09** dengan tingkat pencapaian skor sebesar 81,51%. Jika dilihat skor rata-rata untuk setiap indikator, maka indikator keterampilan membuka pelajaran mempunyai skor rata-rata sebesar 4.11 dengan tingkat capaian sebesar 82.26%,. Untuk indikator Keterampilan Menutup Pelajaran mempunyai skor rata-rata sebesar 4.06 dengan tingkat capaian sebesar 80.75%.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi siswa terhadap keterampilan membuka dan menutup pelajaran guru geografi dikategorikan **Baik** yaitu dengan persentase 81,51%. Berdasarkan persepsi siswa ini maka dapat dikatakan keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran sudah terlaksana dengan baik.

Seorang guru harus mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan semenjak pelajaran dimulai, sehingga siswa menjadi semangat dan motivasi untuk melakukan kegiatan belajar sampai selesai. Karena sejalan dengan yang diungkapkan Didi dan Deni (2012:154) "Membuka pelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru pada saat mengawali pembelajaran dalam rangka menciptakan kondisi bagi peserta didik agar fisik, mental, perhatian, motivasi terpusat dan bangkit untuk melakukan aktivitas pembelajaran".

2. Keterampilan bertanya dasar dan lanjut

Skor rata-rata total sebesar **3,99** dengan tingkat pencapaian skor sebesar 79,78%.. Jika dilihat skor rata-rata untuk setiap indikator, maka indikator keterampilan Bertanya Dasar mempunyai skor rata-rata sebesar 3,94 dengan tingkat capaian sebesar 78,74%, Untuk indikator Keterampilan Bertanya Lanjut mempunyai skor rata-rata sebesar 4.04 dengan tingkat capaian sebesar 80.81% berada pada kategori **Baik**.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi siswa terhadap keterampilan bertanya dasar dan lanjut guru geografi dikategorikan **Cukup Baik** yaitu dengan persentase 79,78%. Berdasarkan persepsi siswa ini maka dapat dikatakan keterampilan guru dalam bertanya dasar dan lanjut guru sudah terlaksana dengan baik namun masih perlu untuk ditingkatkan.

Adapun komponen-komponen dalam keterampilan bertanya dasar adalah pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, memberi acuan, pemusatan, pemindah giliran, penyebaran, pemberian waktu berfikir dan pemberian tuntutan.

3. Keterampilan Memberi Penguatan

Skor rata-rata total sebesar **4,15** dengan tingkat pencapaian skor sebesar 83,02%. Jika dilihat skor rata-rata untuk setiap indikator, maka indikator mengacungkan ibu jari jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat mempunyai skor rata-rata sebesar 4.13 dengan tingkat capaian sebesar 82.64%, Untuk indikator memberikan tambahan nilai pada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan mempunyai skor rata-rata sebesar 4.17 dengan tingkat capaian sebesar 83.40%.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi siswa terhadap keterampilan memberi penguatan guru geografi berada pada kategori **Baik** yaitu dengan persentase 83,02%. Berdasarkan persepsi siswa ini maka dapat dikatakan keterampilan guru dalam memberi penguatan sudah terlaksana dengan baik.

Seorang guru hendaknya mampu memberi penguatan baik penguatan verbal atau non verbal karena penguatan bertujuan memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa terhadap perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi.

4. Keterampilan Mengelola Kelas

Skor rata-rata total sebesar **4,05** dengan tingkat pencapaian skor sebesar 81,06%. Jika dilihat skor rata-rata untuk setiap indikator, maka indikator menegur siswa yang keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung mempunyai skor rata-rata sebesar 4.25 dengan tingkat pencapaian sebesar 84.91%. Untuk indikator memberikan perhatian yang sama pada setiap siswa mempunyai skor rata-rata sebesar 3.89 dengan tingkat capaian sebesar 77.74%. Untuk indikator menuntut tanggung jawab siswa atas tugas yang diberikan kepada siswa mempunyai skor rata-rata sebesar 4.13 dengan tingkat capaian sebesar 82.64%, Untuk indikator menegur siswa yang sering meribut selama proses pembelajaran berlangsung mempunyai skor rata-rata sebesar 4.15 dengan tingkat capaian sebesar 83.02%, Untuk indikator langsung menghukum siswa yang membuat onar pada saat proses pembelajaran berlangsung mempunyai skor rata-rata sebesar 3.85 dengan tingkat capaian sebesar 76.98%.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi siswa terhadap keterampilan mengelola kelas guru geografi berada pada kategori **Baik** yaitu dengan persentase 81,06%.

Berdasarkan persepsi siswa ini maka dapat dikatakan keterampilan guru dalam mengelola kelas sudah terlaksana dengan baik.

Menurut Rohani (2010:147) "tindakan pengelolaan kelas merupakan tindakan yang dilakukan oleh guru dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses belajar mengajar berlangsung efektif. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikan suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam mengelola kelas adalah menunjukkan sikap tanggap, memberi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur dan memberi penguatan.

5. Keterampilan Mengadakan Variasi

Skor rata-rata total sebesar **3,83** dengan tingkat pencapaian skor sebesar 78,16%. Jika dilihat skor rata-rata untuk setiap indikator, maka indikator mendukung kegiatan-kegiatan kelompok yang dilakukan oleh siswa mempunyai skor rata-rata sebesar 3,58 dengan tingkat capaian sebesar 71,70%, Untuk indikator membeikan tekanan suara pada materi yang penting dengan bahasa lisan seperti: mendengarkan baik-baik atau perhatikan kedepan mempunyai skor rata-rata sebesar 3.64 dengan tingkat capaian sebesar 72.83%. Untuk indikator sesekali menyelingi humor pada saat proses pembelajaran berlangsung agar siswa tidak merasa bosan mempunyai skor rata-rata sebesar 3.94 dengan tingkat capaian sebesar 78.87% Untuk indikator selalu memperhatikan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung mempunyai skor rata-rata sebesar 3.98. dengan tingkat capaian sebesar 79.62%, Untuk indikator menggunakan media/alat bantu dalam mengajar mempunyai skor rata-rata sebesar 3.94 dengan tingkat capaian sebesar 78.87%, Untuk indikator memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat mempunyai skor rata-rata sebesar 3,58 dengan tingkat capaian sebesar 71,70%, Untuk indikator memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyanggah atau menanggapi mempunyai skor rata-rata sebesar 4.06 dengan tingkat capaian sebesar 81.13%, Untuk indikator mengubah susunan atau bentuk tempat duduk siswa sesuai dengan kegiatan belajar tertentu atau diskusi mempunyai skor rata-rata sebesar 3.92 dengan tingkat capaian sebesar 78.49%.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi siswa terhadap keterampilan bertanya mengadakan variasi oleh guru geografi dikategorikan **Cukup Baik** yaitu dengan persentase 78,16%. Berdasarkan persepsi siswa ini maka dapat dikatakan keterampilan guru dalam mengadakan variasi sudah terlaksana dengan baik namun masih perlu untuk ditingkatkan.

Dalam proses belajar mengajar perlu adanya variasi agar pembelajaran selalu menarik dan efektif karena itu guru dituntut untuk dapat menggunakan variasi dalam belajar agar kondisi belajar menjadi lebih bervariasi sehingga meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Didi dan Deni (2012:156) "variasi dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan sebagai upaya guru dalam menciptakan kondisi belajar yang bervariasi melalui pola yang bervariasi sehingga pembelajaran selalu menarik dan efektif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus mampu membuat variasi-variasi dalam belajar agar siswa lebih termotivasi dan semangat untuk mengikuti pelajaran.

6. Keterampilan Menjelaskan

Skor rata-rata total sebesar **3,99** dengan tingkat pencapaian skor sebesar 79,94%. Jika dilihat skor rata-rata untuk setiap indikator, maka indikator Siswa mengetahui tujuan pelajaran dan urutan materi yang akan dipelajari mempunyai skor rata-rata sebesar 3.74 dengan tingkat capaian sebesar 74.72%, Untuk indikator menerangkan pelajaran dan urutan materi yang akan dipelajari mempunyai skor rata-rata sebesar 3.77 dengan tingkat

capaian sebesar 75.47%, Untuk indikator memberikan penjelasan apabila ada istilah-istilah baru/asing yang tidak dimengerti mempunyai skor rata-rata sebesar 3.79 dengan tingkat capaian sebesar 75.85%, Untuk indikator memberikan contoh-contoh yang jelas dan dapat dimengerti mempunyai skor rata-rata sebesar 3.89. dengan tingkat capaian sebesar 77.74%, Untuk indikator menjelaskan pelajaran secara berurutan atau sistematis mempunyai skor rata-rata sebesar 4.28 dengan tingkat capaian sebesar 85.66%, Untuk indikator mengulangi penjelasannya apabila ada siswa yang belum mengerti mempunyai skor rata-rata sebesar 4.51 dengan tingkat capaian sebesar 90.19%.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi siswa terhadap keterampilan bertanya menjelaskan oleh guru geografi dikategorikan **Cukup Baik** yaitu dengan persentase 79,94%. Berdasarkan persepsi siswa ini maka dapat dikatakan keterampilan guru dalam menjelaskan sudah terlaksana dengan baik namun masih perlu untuk ditingkatkan.

Guru dalam menjelaskan pelajaran hendaknya dapat menyampaikan informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok. Adapun yang perlu dikuasai oleh seorang guru dalam keterampilan menjelaskan yaitu merencanakan segala sesuatu yang mencakup penganalisaan masalah secara keseluruhan dan penyajian suatu penjelasan dengan memperhatikan hal-hal seperti kejelasan, penggunaan dan ilustrasi, pemberian tekanan dan penggunaan balikan.

7. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil dan Perorangan

Skor rata-rata total sebesar **3,97** dengan tingkat pencapaian skor sebesar 79,32%. Jika dilihat skor rata-rata untuk setiap indikator, maka indikator merumuskan tujuan atau topik diskusi pada awal diskusi mempunyai skor rata-rata sebesar 3.68 dengan tingkat capaian sebesar 73.58%, Untuk indikator memperjelas penyampaian ide agar tidak terjadi kesalahpahaman atau situasi yang menegangkan mempunyai skor rata-rata sebesar 3.87 dengan tingkat capaian sebesar 77.36%, Untuk indikator memancing siswa dengan memberikan pertanyaan yang mengundang perbedaan pendapat mempunyai skor rata-rata sebesar 4.08 dengan tingkat capaian sebesar 81.51%, Untuk indikator memberikan kesempatan berpartisipasi dalam berdiskusi bagi semua siswa mempunyai skor rata-rata sebesar 4.08 dengan tingkat capaian sebesar 81.51%, Untuk indikator membuat rangkuman hasil diskusi dengan bantuan siswa mempunyai skor rata-rata sebesar 4.13 dengan tingkat capaian sebesar 82.64%.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi siswa terhadap keterampilan bertanya memimpin diskusi kelompok oleh guru geografi dikategorikan **Cukup Baik** yaitu dengan persentase 79,32%. Berdasarkan persepsi siswa ini maka dapat dikatakan keterampilan guru dalam memimpin diskusi kelompok sudah terlaksana dengan baik namun masih perlu untuk ditingkatkan. Adapun kegiatan yang dilakukan guru dalam membimbing diskusi kelompok yaitu: 1) memusatkan perhatian siswa, 2) memperjelas masalah atau topik diskusi, 3) menganalisis pandangan peserta didik, 4) mendorong upaya partisipasi peserta didik, 5) memberi ruang untuk mempertasikan hasil diskusi, 6) menutup diskusi.

8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Skor rata-rata total sebesar **4,08** dengan tingkat pencapaian skor sebesar 78,74%. Jika dilihat skor rata-rata untuk setiap indikator, maka indikator memberikan respon positif terhadap pemikiran siswa mempunyai skor rata-rata sebesar 4.23 dengan tingkat capaian sebesar 84.53%, Untuk indikator mampu membentuk kelompok diskusi yang heterogen mempunyai skor rata-rata sebesar 3.87 dengan tingkat capaian sebesar 77.36% . Untuk indikator memberikan dukungan terhadap pendapat siswa dalam diskusi mempunyai skor rata-rata sebesar 4.04 dengan tingkat capaian sebesar 80.75%, Untuk indikator membantu siswa menyediakan bahan-bahan yang menarik yang mampu merangsang siswa untuk mencapai tujuan tertentu mempunyai skor rata-rata sebesar 4.08 dengan tingkat capaian sebesar 81.51%, Untuk indikator membuat rangkuman hasil diskusi

dengan bantuan siswa mempunyai skor rata-rata sebesar 3.60 dengan tingkat capaian sebesar 72.08%.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan oleh guru geografi dikategorikan **Cukup Baik** yaitu dengan persentase 79,32%. Berdasarkan persepsi siswa ini maka dapat dikatakan keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan sudah terlaksana dengan baik namun masih perlu untuk ditingkatkan.

Penelitian yang dilakukan mengenai persepsi siswakeselas XI IPS tentang keterampilan dasar mengajar guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar beradapada katagori **Cukup Baik** ini artinya guru belum menerapkan keterampilan dasar mengajar dengan baik sehingga perlu untuk ditingkatkan menjadi lebih baik.

Seiring dengan fenomena yang tampak dilapangan, penerarapan keterampilan dasar mengajar guru Geografi di SMA 1 Rambatan belum seperti diharapkan .dengan cukup terbukanya siswa sebagai responden dalam pengisian angket, hasil penelitian berdasarkan analisis data yang diperoleh dilapangan,menunjukkan bahwa fenomena yang dipaparkan sebagai dugaan sementara hasil pengamatan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Persepsi Siswa Kelas XI IPS Terhadap Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran oleh Guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori Baik (81,51%), Persepsi Siswa Kelas XI IPS Terhadap Keterampilan Bertanya Dasar dan Lanjut Guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori Cukup Baik (79,78%), Persepsi Siswa Kelas XI IPS Terhadap Keterampilan Memberi Penguatan oleh Guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori Baik (83,02%), Persepsi Siswa Kelas XI IPS Terhadap Keterampilan Mengelola Kelas oleh Guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori Baik (81,06%), Persepsi Siswa Kelas XI IPS Terhadap Keterampilan Mengadakan Variasi oleh Guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori Cukup Baik (78,16%), Persepsi Siswa Kelas XI IPS Terhadap Keterampilan Menjelaskan oleh Guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori Cukup Baik (79,94%), Persepsi Siswa Kelas XI IPS Terhadap Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok oleh Guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori Cukup Baik (79,32%), Persepsi Siswa Kelas XI IPS Terhadap Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan oleh Guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori Cukup Baik (78,68%), Persepsi Siswa Kelas XI IPS Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori Cukup Baik (79,99%)

Saran

Dari simpulan penelitian mengenai Persepsi Siswa Kelas XI IPS Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar, maka saran yang relevan dikemukakan disini adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan karena penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar

2. Guru hendaknya dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran tidak monoton dan bias lebih meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
3. Guru hendaknya mampu mengontrol kelas dengan baik sehingga siswa lebih focus dan memperhatikan materi yang sedang diajarkan.
4. Guru hendaknya mampu untuk menghangatkan.
5. suasana kelas sebelum materi pelajaran yang akan diajarkan dan
6. Guru hendaknya mengulang kembali materi yang sudah diajarkan minggu lalu.
7. Guru sebaiknya menghilangkan kebiasaan membedakan siswa sehingga tidak ada perbedaan antara siswa dan materi yang diajarkan dapat diterima dengan baik.
8. Guru harus bisa memberikan pujian positif kepada siswa terhadap jawaban-jawaban siswa yang benar dan tidak memberikan komentar negatif terhadap jawaban yang salah.
9. Guru hendaknya memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk mengemukakan pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimas Saputra, E. (2022). THE EFFECT OF TEACHER COMMUNICATION ABILITY AND LEARNING MOTIVATION ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN ECONOMIC LESSONS FOR CLASS XI IPS SMA EKASAKTI IN PADANG ACADEMIC YEAR 2015/2016. JOURNAL INTERNATIONAL ON GLOBAL EDUCATION, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.31933/jige.v1i1.532>
- Chaniago, Arman (2010) *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Didi supriadi dan Deni dermawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- EB Saputra, G Gusnimar. (2023). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Daun Kelapa di Paud Al-Hidayah Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung, 1(1), 7-14. <https://doi.org/10.38035/jpkn.v1i1.110>
- Slameto (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (2007) *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Surakhmad, Winarno (2003). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito
- Usman M. Uzer (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya